

SATUAN PEMBELAJARAN TUTORIAL II

A. Skenario

Seorang perempuan usia 48 tahun datang ke klinik bidan dengan keluhan dalam beberapa bulan ini haid tidak teratur, beberapa kali haid dalam sebulan dan jumlahnya banyak. Hal tersebut sudah terjadi sekitar 3 bulan terakhir. Riwayat sebelumnya dari hasil anamnesis sejak setahun yang lalu sudah tidak menggunakan kontrasepsi. Ibu merasa khawatir dengan keadaannya. Ibu sering merasa lemas. Bidan mengatakan bahwa ibu mengalami gangguan menstruasi.

B. Kuliah

Gangguan/ masalah dalam sistem reproduksi wanita.

Ketua : Luluk haminur salampesy (2010101076)

Sekretaris : Dewinda evarina kusuma (2010101077)

Step 1

Step 2

1. Naura syahida : apakah ada keterkaitan penggunaan kontrasepsi dengan siklus menstruasi ?
2. Nirmala ayu a : apa faktor penyebab terjadinya gangguan menstruasi ?
3. Gevy : bagaimana cara menangani pasien yang mengalami gangguan menstruasi yang tidak teratur ?
4. Qois : gangguan menstruasi seperti apa yang dapat dialami ?
5. Maulidia : peran bidan dalam gangguan menstruasi ?
6. Luluk : apakah terdapat penyakit yang dapat menyebabkan gangguan haid ?

Step 3

Pertanyaan pertama

Qois : Alat kontrasepsi seperti Suntik, dan pil itu ketika penggunaannya dapat mempengaruhi hormon estrogen progesteron, seperti suntik 3 bulan itu bisa membuat wanita tidak mengalami haid.

Pertanyaan kedua

Aisyah : Faktor penyebab gangguan haid dapat beragam, mulai dari psikis (stres), gangguan hormon, kehamilan, berat badan yang turun atau naik drastis, penyakit yang menyertai, seperti polycystic ovary syndrome (PCOS), dan lain-lain.

Pertanyaan ketiga

Maulidia : Ada beberapa cara mengatasi menstruasi tidak lancar berdasarkan penyebabnya, antara lain:

- a. Ubahlah gaya hidup menjadi lebih sehat dan kelola stres dengan baik.
- b. Ganti alat kontrasepsi yang digunakan, jika setelah 3 bulan penggunaan menstruasi tetap tidak lancar.
- c. Jalani konseling jika mengalami stres yang menyebabkan berat badan turun drastis.
- d. Lakukan pemeriksaan organ reproduksi secara rutin.
- e. Lakukan pengobatan terhadap penyakit tiroid atau sindrom ovarium polikistik yang diderita.

Pertanyaan keempat

Shinta : Ada beragam gangguan menstruasi yang bisa dialami wanita, mulai dari darah haid yang terlalu sedikit atau banyak, nyeri haid, hingga depresi menjelang menstruasi atau premenstrual dysphoric disorder.

pertanyaan kelima

Gevy : Asuhan kebidanan pada kasus dismenorea primer yang dapat diberikan menurut Atikah dan Siti (2009), yaitu:

- a. Jelaskan pada klien tentang keadaan dan hasil pemeriksaannya
- b. Pemberian analgesik dan tokolitik
- c. Anjurkan klien untuk berolahraga ringan seperti berjalan kaki, bersepeda, atau berenang
- d. Anjurkan klien untuk cukup istirahat
- e. Anjurkan klien untuk memperbanyak konsumsi protein dan sayuran hijau
- f. Anjurkan klien untuk mengompres panas atau dingin pada daerah perut jika terasa nyeri

Pertanyaan ke enam

Rara : salah satu perempuan yang obesitas dapat mempengaruhi siklus menstruasi akibat dari ketidakseimbangan hormonal. Obesitas dapat mempengaruhi hormon estrogen pada wanita

Step 4

1. Naura : Sindrom polikistik ovarium atau polycystic ovarian syndrome (PCOS) adalah gangguan hormon yang terjadi pada wanita di usia subur. Tanda awal wanita yang mengalami sindrom ini adalah gangguan siklus menstruasi dan memiliki kadar hormon androgen yang berlebihan. Kondisi tersebut cukup berbahaya.
2. Gevy : Amenorea primer adalah seorang wanita sama sekali belum mengalami haid hingga 16 tahun. amenorea sekunder adalah kondisi di mana seorang wanita usia subur yang tidak sedang hamil dan pernah menstruasi. Amenorea primer dapat disebabkan oleh kelainan genetik, gangguan otak yang mengatur hormon menstruasi
3. Veny :

Step 5 LO

1. Pengertian gangguan menstruasi (nirmala)
2. Jenis- jenis gangguan menstruasi (gevy) : disminor, aminore, oligominore, hiperminore, hipominore, oliminore, perdarahan bukan haid
3. Faktor penyebab terjadinya gangguan menstruasi (nirmala)
4. Penangan gangguan menstruasi (gevy)
5. Peran bidan (maulidia)